

---

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU USIA 20-30 TAHUN TENTANG  
MOLA HIDATIDOSA DI LINGKUNGAN IV KELURAHAN  
DAMAI KECAMATAN BINJAI UTARA  
TAHUN 2023**

**Marliana Ginting<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia**

e-mail:

[gintingmarlianna@gmail.com](mailto:gintingmarlianna@gmail.com)

**ABSTRAK**

Mola Hidatidosa adalah suatu kehamilan yang berkembang tidak wajar. Di dalam rahim tidak ditemukan janin, melainkan jaringan berbentuk gelembung-gelembung seperti buah anggur yang berisi cairan. Hamil anggur terjadi sebagai akibat kegagalan pembentukan bakal janin, sehingga terbentuk jaringan permukaan membran (vili) buah anggur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu usia 20-30 tahun tentang mola hidatidosa di lingkungan IV kelurahan damai kecamatan binjai utara. Desain penelitian *survey* yang bersifat *deskriptif kuantitatif*, dengan jumlah populasi 20 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik "*total sampling*". Dengan jumlah populasi 20 responden. Lokasi penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April tahun 2023 dan pengambilan data April s/d Juli 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan baik yaitu 2 responden (10%), Pengetahuan cukup yaitu 15 responden (72%) dan pengetahuan kurang yaitu 3 responden (15%). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ibu usia 20-30 tahun yang mengikuti penelitian mola hidatidosa berpengetahuan cukup yaitu 15 responden (72%). Dan saran penelitian yang berjudul "tingkat pengetahuan ibu usia 20-30 tahun tentang mola hidatidosa di lingkungan IV kelurahan damai kecamatan binjai utara. Ditunjukan bagi ibu, bagi tempat penelitian, bagi peneliti, bagi pendidikan, bagi masyarakat.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Mola Hidatidosa**

**ABSTRACT**

*Hydatidiform mole is a pregnancy that develops abnormally. In the uterus there is no fetus found, but tissue in the form of bubbles like grapes filled with fluid. Molar pregnancy occurs as a result of failure in the formation of the fetus, resulting in the formation of membrane surface tissue (villi) in grapes. The aim of this research is to determine the level of knowledge of mothers aged 20-30 years about mola hydatidosa in neighborhood IV, peaceful sub-district, North Binjai sub-district. The survey research design is quantitative descriptive, with a population of 20 respondents with a sampling technique using the "total sampling" technique. With a population of 20 respondents. The location of this research was carried out starting in April 2023 and data was collected from April to July 2023. The results of this research showed that good knowledge was 2 respondents (10%), sufficient knowledge was 15 respondents (72%) and poor knowledge was 3 respondents (15%). The research conclusion shows that mothers aged 20-30 years who took part in the hydatidiform mole research had sufficient knowledge, namely 15 respondents (72%). And research suggestions entitled "level of knowledge of mothers aged 20-30 years about hydatidiform mole in environment IV, peaceful sub-district, North Binjai sub-district. Intended for mothers, for research sites, for researchers, for education, for society.*

**Keywords: Knowledge, Hydatidiform Mole**

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah sebuah proses alamiah yang terjadi pada seorang wanita yang diawali dengan tahap pembuahan. Proses ini kemudian akan diikuti oleh perkembangan janin dalam rahim yang dibarengi dengan berbagai mekanisme sehingga menimbulkan serangkaian perubahan yang terjadi, baik secara fisik maupun psikologis (Soumy, 2010).

Kehamilan yang abnormal ada beberapa jenis dan salah satunya adalah hamil anggur (*mola hidatidosa*). *Mola Hidatidosa* adalah suatu kehamilan yang berkembang tidak wajar. Di dalam rahim tidak ditemukan janin, melainkan jaringan berbentuk gelembung-gelembung seperti buah anggur yang berisi cairan. Hamil anggur terjadi sebagai akibat kegagalan pembentukan bakal janin, sehingga terbentuk jaringan permukaan membran (vili) mirip gerombolan buah anggur. Tumor jinak mirip anggur tersebut berasal dari trofoblas, yakni sel bagian tepi ovum atau sel telur, yang telah dibuahi, yang nantinya melekat di dinding rahim dan menjadi plasenta (tembuni) serta membran yang memberi makan hasil pembuahan (Yohana, 2011).

Penyebab pasti terjadinya kehamilan *Mola hidatidosa* belum diketahui pasti, namun ada beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu faktor ovum, imunoselektif trofoblast, usia, keadaan sosial-ekonomi yang rendah, paritas tinggi, defisiensi protein, infeksi virus dan faktor kromosom yang jelas, dan riwayat kehamilan mola sebelumnya. Jenis pada *mola hidatidosa* yaitu *Mola Hidatidosa* Komplet (MHK) dan *Mola Hidatidosa* Parsial (MHP). Angka kematian yang diakibatkan oleh kehamilan *mola hidatidosa* berkisar antara 2,2% - 5,7% dan bisa karena kelainan kromosom, gangguan darah, kurang gizi (Linda, 2011).

Salah satu penyebab perdarahan saat kehamilan *mola hidatidosa* merupakan penyakit wanita pada masa reproduksi (usia 15-45 tahun) dan pada multipara. Jadi dengan meningkatnya paritas kemungkinan menderita *mola hidatidosa* dan lebih besar. Dan *mola hidatidosa* adalah satu penyakit trofoblas yang jinak (Manuaba, 2000).

Menurut Amelia (2005) yang mengutip pernyataan WHO bahwa pada tahun 2007 terdapat sekitar 585.000 ibu meninggal per tahun di seluruh dunia karna komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Dibandingkan pada tahun 2005, angka ini meningkat sebesar 8,3 %.

Di Indonesia sendiri didapatkan kejadian mola pada skala 1:85 kehamilan. Biasanya dijumpai lebih sering pada usia reproduktif (15-45 tahun) dan pada multipara. Jadi dengan meningkatkan paritas kemungkinan menderita mola akan lebih besar. *Mola hidatidosa* terjadi pada 1-3 dalam setiap 1000 kehamilan. Sekitar 10% dari seluruh kasus akan cenderung mengalami transformasi kearah keganasan, yang disebut sebagai gestasional trophoblastic neoplasma

## METODE

### Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader masyarakat kelurahan damai kecamatan binjai utara

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet

- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

#### **Cara Pengumpulan Data**

Data sekunder ( Data kesehatan masyarakat kelurahan damai Kecamatan Binjai Utara )

#### **Analisis Data**

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit asam urat lansia pada masyarakat kelurahan damai.

#### **Laporan Kegiatan**

##### **Persiapan**

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

##### **Koordinasi dengan Kelurahan Damai**

Koordinasi dengan Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan damai kecamatan Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

##### **Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Damai**

a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus kelurahan damai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan damai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna, Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa, 20 September 2022 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

##### **Persiapan tim**

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

##### **a. Kelompok penyuluhan**

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

#### **Pelaksanaan**

##### **Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Selasa, 20 September 2022 di RS Tentara Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

##### **Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat**

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan damai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

### **Tindak Lanjut Kegiatan**

Sesuai dengan rencana, pada Selasa, 20 September 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu usia 20-30 tahun tentang mola hidatidosa di lingkungan IV Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara tahun 2023, yang bertempat di Kelurahan Damai yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien setempat lainnya. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian terhadap ibu usia 20-30 tahun di Lingkungan IV Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara dengan responden berjumlah 20 orang melalui penyebaran kuesioner yang berisikan tentang tingkat pengetahuan ibu usia 20-30 tahun tentang Mola Hidatidosa, definisi mola hidatidosa, penyebab mola hidatidosa, tanda dan gejala mola hidatidosa dan pencegahan mola hidatidosa yang mencakup usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

### **KESIMPULAN**

Pengetahuan ibu usia 20-30 tahun tentang mola hidatidosa sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden di Lingkungan IV Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara adalah Berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (10%), Berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (75%), Berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15%).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia. 2005. *Kesehatan Kehamilan Pada Wanita*. Jakarta: Citra Pustaka.
- Ana, Soumy. 2010. *Lengkap Segala Hal Trimester Pertama Kehamilan Anda*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Cendika, D, dan Indarwati. 2010. *Panduan Pintar dan Hamil Melahirkan*. Jakarta: Wahyu Media.
- Irna, Gustiana. 2010. *Peningkatan Status Gizi*. Jakarta: Detik Health.